

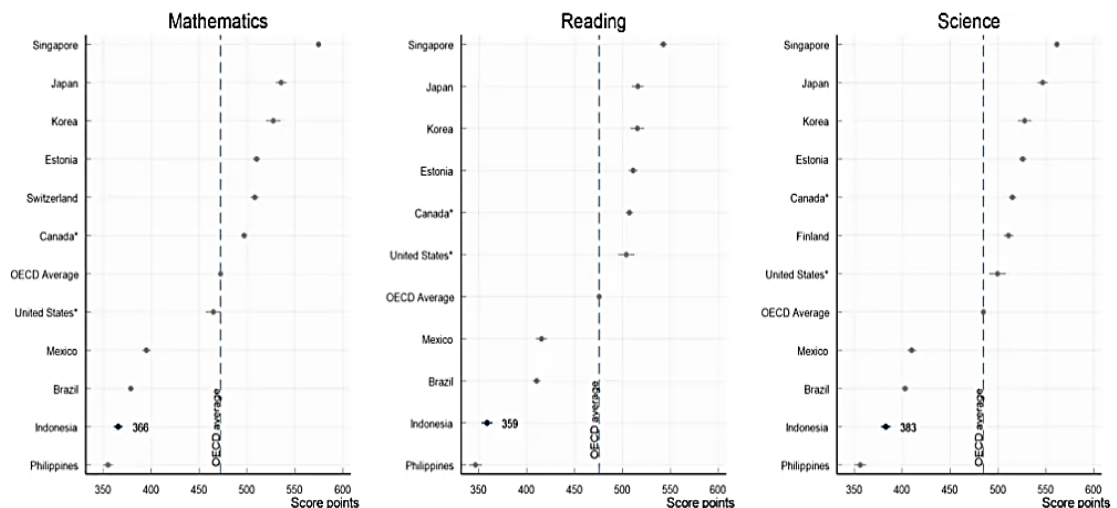
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 3 Cimahi. Tingkat hasil belajar siswa dalam hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ditinjau dari ketiga aspek tersebut, hasil belajar siswa berada pada kategori rendah yaitu ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum memenuhi nilai dan kriteria minimum yang telah ditentukan oleh sekolah.

Fenomena permasalahan hasil belajar ini secara umumnya dapat ditinjau dari data hasil skor *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2022 yang diumumkan oleh *The Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* yang menunjukkan bahwa kemampuan baca, matematika dan sains peserta didik di Indonesia cenderung masih rendah dibawah rata-rata yang ditentukan oleh OECD. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan hasil rata-rata skor dan posisi Negara Indonesia pada PISA 2022.



Gambar 1. 1
Hasil Skor PISA Indonesia

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat literasi, matematika dan sains siswa di Indonesia berada di bawah rata-rata yang ditentukan oleh OECD. Hasil PISA 2022 menunjukkan penurunan hasil belajar secara Internasional akibat pandemi yang melanda beberapa Negara pada tahun 2019 hingga hampir akhir 2022. Meski demikian, peringkat Negara Indonesia di PISA 2022 naik hingga 5-6 posisi dibandingkan dengan tahun 2018. Namun hal ini masih belum cukup, mengingat Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa hasil pembelajaran di Indonesia tentu masih dalam kategori rendah secara nasional. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tentunya memiliki andil yang cukup besar dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya untuk menyediakan lingkungan dan sumber belajar terbaik untuk membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan lebih unggul jika dibandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) karena tenaga terampil memiliki kapasitas dan keahlian. Alhasil, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin terampil, terdidik, dan profesional. Mengingat tuntutan pendidikan yang seharusnya mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten.

Dalam praktiknya, mencapai tujuan ini merupakan tantangan. Ada banyak masalah dalam pendidikan yang harus diperbaiki, salah satunya ialah hasil belajar siswa. Berangkat dari hal tersebut permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkenaan dengan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi. Hasil belajar adalah cara untuk mengukur dan mengungkapkan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa pada suatu titik tertentu dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya siswa dalam pembelajaran ini tergantung pada proses yang siswa alami selama belajar. Hasil belajar siswa yang masih rendah akan menjadi suatu permasalahan dalam Pendidikan, karena hasil belajar dapat menunjukkan kualitas dan kemampuan sejauh mana siswa memahami pembelajarannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi mengenai hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan, dapat diketahui bahwa

masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Hasil Semester (PAS). Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dari SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas XI Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	PTS			PAS		
				< 75	> 75	Rata-rata	< 75	> 75	Rata-rata
1.	XI OTKP 1	25	75	10	15	65,2	18	7	57,4
2.	XI OTKP 2	31	75	9	22	68,54	30	1	53,87
Jumlah				19	37		48	8	

Sumber: Data Nilai Jurusan XI OTKP Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan SMK Pasundan 3 Kota Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menggambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan pada Tahun Ajaran 2021-2022. Pada tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa pada penilaian tengah semester (PTS), sebanyak 19 siswa dinyatakan tidak lulus ujian karena nilai mereka berada di bawah KKM. Sedangkan sisanya sebanyak 37 siswa dinyatakan lulus dikarenakan memenuhi nilai KKM. Kemudian pada saat pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS), siswa mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 48 siswa tidak mencapai nilai KKM sehingga dinyatakan tidak lulus dan perlu menghadapi perbaikan nilai (remedial). Sedangkan siswa yang memenuhi nilai KKM hanya sebanyak 8 siswa. Hal ini tentunya berbeda cukup jauh dengan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM jika dibandingkan dengan capaian siswa pada saat penilaian tengah semester (PTS).

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan adanya kesenjangan antara target hasil belajar yang ditentukan oleh sekolah dengan ketercapaiannya di lapangan, tentu menjadi permasalahan yang cukup kompleks dan saling terkait satu sama lain. Hal ini berangkat dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai pihak, baik dari pribadi siswa maupun dari lingkungan tempat siswa tinggal serta bersosialisasi sehari-harinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Apabila permasalahan ini terus dibiarkan, maka upaya untuk mencapai pendidikan berkualitas secara optimal tidak akan terealisasikan. Hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang stagnan, bahkan lebih buruknya menurun pada setiap semesternya. Dampak ini dapat bermanifestasi dalam waktu dekat atau jauh. Hasil belajar siswa yang tidak optimal juga akan berdampak pada mutu sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas rendah dan pada akhirnya kehilangan kepercayaan dari masyarakat. (1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, disiplin belajar dapat menjadi salah satu faktor yang penting peranannya dalam proses belajar, Seperti yang dikemukakan oleh (Sugeng, 2016, p. 262) Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Maka dari itu, disiplin menjadi salah satu aspek yang perlu menjadi sorotan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah (Dolet, 2003, pp. 20-27).

Mengacu pada dampak serta urgensi dari hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka rendahnya hasil belajar siswa khususnya jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 3 Cimahi

perlu diidentifikasi solusinya. *Research problem* dari penelitian ini adalah faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa menurut Sugeng (2016), terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Maka dalam penelitian ini faktor yang diduga dominan mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal siswa, khususnya disiplin belajar. Sehingga nantinya dapat diidentifikasi solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 3 Cimahi dengan tepat.

Dari pernyataan masalah di atas, tentunya menjadi dorongan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya melalui disiplin belajar itu sendiri. Pendekatan pemecahan permasalahan dalam konteks penelitian ini akan menggunakan teori belajar konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky sebagai *grand theory* mengingat dalam proses pendidikan, hasil pembelajaran merupakan manifestasi dari praktik belajar mengajar sehari-hari siswa di lingkungan sekolah.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka inti kajian dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMK 3 Kota Cimahi. Belum optimalnya hasil belajar ini terkhusus pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan, yang mana dapat dilihat dari hasil nilai PTS dan PAS rata-rata siswa masih belum mencapai standar KKM yang ditentukan. Maka dari itu peningkatan hasil belajar ini perlu diupayakan kembali agar siswa mendapatkan nilai akhir yang optimal.

Ada berbagai Faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar di sekolah seperti Faktor internal dan Faktor eksternal. (Dolet, 2003, pp. 20-27) menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang telah di uraikan diatas, dapat ditarik suatu indikasi bahwa disiplin belajar siswa ini berdampak pada hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Maka dari itu disiplin menjadi kunci utama setiap manusia dalam meraih kesuksesan.

Ada begitu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi dengan keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti membatasi penelitian ini hanya terkait disiplin belajarnya saja.

Oleh karena itu dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi?
3. Adakah Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi?

1.3. Tujuan Penelitian

Agar peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mengumpulkan informasi untuk langkah pemecahan masalah, penting bagi penelitian untuk memiliki tujuan yang menjadi acuan utama terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan menganalisis mengenai pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa XI OTKP pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.
4. Untuk menguji teori belajar Konstruktivisme Sosial yang menghubungkan variabel disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, dan khususnya bagi peneliti sendiri. Dalam penelitian terdapat dua kegunaan yaitu teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang disiplin belajar dalam Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk memberikan perspektif dan sebagai sumber bagi akademisi lain yang ingin mendalami topik yang sama.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti, khususnya mengenai disiplin belajar dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengatasi permasalahan hasil belajar siswa, dengan memperhatikan tingkat disiplin belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar guna mengoptimalkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah khususnya SMK pasundan 3

Cimahi mengenai gambaran tingkat disiplin belajar dan gambaran tingkat hasil belajar serta pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.